BAB II

NILAI BUDI PEKERTI DALAM LAGU ANAK-ANAK

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Anak-anak

Dr. Seto Mulyadi (2008) mengemukakan bahwa pengertian anak dapat dilihat secara hukum dan psikologis.

a. Pengertian Anak-anak Secara Hukum

Secara hukum (konvensi hak anak), usia yang termasuk kategori anak-anak adalah usia 18 tahun ke bawah dan kemudian ketentuan ini sudah disahkan menjadi Undang-Undang Perlindungan Anak. Dalam UU tersebut dengan jelas disebutkan definisi usia untuk anak-anak adalah 18 tahun ke bawah. Disatu sisi, hukum di Indonesia juga mengenal Undang-Undang Kesejahteraan Anak yang menyatakan bahwa usia yang dikategorikan usia anak-anak adalah sampai usia 21 tahun.

b. Pengertian Anak-anak Secara Psikologis

Definisi anak secara hukum tentunya berbeda jika dilihat dari sisi psikologis, pengertian usia seorang anak adalah dari umur 12 tahun kebawah. Selepas usia 12 tahun (12-15 tahun) adalah masa pra remaja, usia 15-18 tahun

adalah remaja, usia 18-21 tahun adalah memasuki masa dewasa muda, dst.

2.1.2 Perkembangan Psikologi Anak Usia 7 - 9 Tahun

Kemampuan berpikir anak usia 7 - 9 tahun telah berkembang menjadi konkret dan rasional, berbeda dengan kemampuan berpikir anak di bawah 6 tahun yang masih berpikir imajinatif.

Menurut teori perkembangan Piaget, anak usia sekolah dasar masuk dalam tahapan operasi-operasi berpikir konkret. Anak mulai mengambangkan kemampuan berpikir logis dan sistematik menggunakan gabungan beberapa informasi, namun hanya ketika mereka dapat mengacu kepada objek-objek dan aktivitas-aktivitas konkret dan familiar yang ada pada saat itu. Tidak seperti tahapan sebelumnya, anak-anak pada tahapan ini lebih peduli terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di sekitar mereka.

Hurlock (1997) menjelaskan metode belajar yang menunjang perkembangan emosi anak usia 7 - 9 sebagai berikut:

a. Belajar secara coba-coba

   Anak belajar secara coba untuk mengekspresikan emosi dalam bentuk perilaku yang memberikan pemuasan terbesar kepadanya dan menolak perilaku yang

memberikan pemuasan sedikit atau sama sekali tidak memberikan pemuasan.

b. Belajar dengan cara meniru

Anak-anak bereaksi dengan emosi dan metode ekspresi yang sama dengan orang-orang yang diamatinya.

c. Belajar dengan cara mempersamakan diri

Anak menirukan reaksi emosional orang lain dan tergugah oleh rangsangan yang sama dengan rangsangan yang telah membangkitkan emosi orang yang ditiru.

d. Belajar melalui pengkondisian

Dalam metode ini obyek dan situasi yang pada mulanya gagal memancing reaksi emosional kemudian dapat berhasil dengan cara asosiasi.

e. Pelatihan

Belajar di bawah bimbingan dan pengawasan terbatas pada aspek reaksi yaitu reaksi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Peran orang tua, guru dan lingkungan sekitar sangat menentukan dalam proses belajar anak. Mereka harus sabar dan menjadi tauladan bagi anak-anak mereka. Apabila anak melakukan hal-hal yang positif maka orang tua tidak segan-segan memberikan pujian.

2.1.3 Nilai Budi Pekerti Anak

Budi pekerti adalah induk dari segala etika, tata krama, tata susila, perilaku baik dalam pergaulan, pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Pendidikan budi pekerti merupakan suatu proses pembentukan perilaku atau watak seseorang, sehingga dapat membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Pada hakikatnya budi pekerti merupakan konsekuensi tanggung jawab seseorang untuk memenuhi suatu kewajiban. (Suryo. S. 2008)

2.1.4 Pengertian Lagu

Lagu merupakan gubahan seni, nada, atau suara dalam urutan kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara sendiri (solo), berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam beramai-ramai (koir). Syair dalam lagu biasanya berbentuk puisi beirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan, politik, lingkungan, kehidupan cinta, pertemanan, keluarga ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah lagu dapat diartikan sebagai :

a. Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya
b. Nyanyi atau nyanyian
c. Ragam nyanyi (musik, gamelan, dan sebagainya)
d. Tingkah laku, cara, lagak. Namun pengertian yang digunakan di dalam tulisan ini adalah yang berhubungan dengan irama dan nyanyian, jadi hanya terkait dengan pengertian (a), (b), dan (c).

2.1.5 Unsur-unsur Lagu

Lagu adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur lagu seperti suara. Beberapa unsur-unsur lagu diantaranya :

a. Suara

   Aspek-aspek dasar suara dalam musik dijelaskan dalam tala (tinggi nada), durasi (beberapa lama suara ada), intensitas dan timbre (warna bunyi).

b. Nada

   Perulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu. Perulangan bunyi-bunyian ini juga menimbulkan keindahan dan membuat sebuah lagu menjadi enak didengar.

c. Ritme / Irama

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan.

d. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu.

e. Harmoni

Kesesuaian/keseimbangan nada-nada suatu instrument dengan nada instrument lainnya.

f. Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal.

g. Syair/Lirik

Lirik merupakan susunan kata sebuah nyanyian yang berisi tentang cerita kehidupan.

2.1.6 Pengertian Lagu Anak-anak

Lagu anak-anak merupakan lagu yang syair dan musiknya menggambarkan dunia anak, dekat dengan imajinasi dan hal-hal yang menggembirakan, menceritakan permainan, serta hal-hal

yang bersifat mendidik dan memiliki nilai-nilai budi pekerti. Lewat syair lagu, ada pembelajaran penting yang dapat berpengaruh terhadap aspek moral dan semangat bagi anak-anak dalam menjalani proses perkembangan jiwa mereka.

Pono Banoe (2003) menjelaskan “lagu anak-anak ialah lagu sejenis dalam jangkauan nada dan penggunaan interval jarak jauh. Rancangan syairnya mengarah pada keadaan lingkungan yang lebih luas” (h.85).

Menurut Dra. Tiwin Herman, M.Psi. lagu anak-anak disebutkan sebagai lagu yang lirik dan musiknya menggambarkan dunia anak, dekat dengan hal-hal yang menggembirakan, permainan, serta hal-hal bersifat mendidik. Melalui lagu, anak diajak untuk belajar, dari mengenali organ tubuh, huruf, angka, hingga kekayaan alam serta budi pekerti. Hal ini selaras dengan perkembangan kognitif dan psikologis anak (tersedia di http://www.kompas.com/).

Sebuah lagu anak-anak yang baik adalah sebuah lagu yang mampu mengembangkan daya imajinasi anak, daya berpikir anak, dapat menyalurkan emosi anak, serta dapat menyalurkan kemampuan aspek sosial dan kebudayaan. Berdasarkan Syairnya, lagu anak dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pembentukan perilaku atau watak seorang anak sehingga dapat membedakan hal-hal yang baik dan yang buruk dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.7 Lagu Anak-anak Bertemakan Budi Pekerti

Sebagai lagu yang lirik dan musiknya menggambarkan dunia anak, dekat dengan hal-hal yang menggembirakan, tentang permainan, serta berkaitan dengan hal-hal yang bersifat mendidik budi pekerti, maka lagu anak-anak bertemakan budi pekerti merupakan pilihan beberapa lagu yang isi pesannya mengandung unsur nilai-nilai budi pekerti. Beberapa judul lagu anak-anak klasik yang mengandung pesan nilai-nilai budi pekerti adalah sebagai berikut :

1. Amelia
2. Bangun Tidur
3. Bunda Piara
4. Kasih Ibu
5. Keranjang Sampah
6. Nasehat Ibu
7. Pagi-pagi
8. Pelangi
9. Peramah dan Sopan
10. Pergi Belajar
11. Ruri Abangku
12. Satu-satu Aku Sayang Ibu
13. Selamat Pagi Bu Guru
14. Si Kancil Nakal
15. Si Miskin

16. Tukang Pos

Contoh lirik lagu bertemakan budi pekerti :

Pergi Belajar

Ciptaan : Ibu Sud

Oh ibu dan ayah selamat pagi

Ku pergi belajar sampailah nanti

Belajarlah nak penuh semangat

Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman

Gambar II. 1 Lirik Lagu Anak Bertemakan Budi Pekerti

Contoh lirik lagu non budi pekerti :

Ketauan

Ciptaan : Matta Band

oo…ooo… kamu ketauan pacaran lagi

dengan dirinya teman baikku

oo…ooo… tapi tak mengapa, aku pun rela

karna dirimu cinta sesaatku

Gambar II. 2 Lirik Lagu Anak Bertemakan Non Budi Pekerti

2.2 Penyelesaian Masalah

Berkaitan dengan permasalahan yang difokuskan kepada bagaimana cara menginformasikan lagu-lagu anak yang menyampaikan pentingnya nilai-nilai budi pekerti, maka perlu dirancang sebuah media informasi berupa buku bergambar yang dirancang dengan bahasa-bahasa verbal maupun visual yang dekat dengan anak-anak sehingga pesan nilai-nilai budi pekerti dapat dengan mudah dimengerti oleh anak.

2.3 Target Audience

- **Faktor Demografis**

  Usia : 7-9 tahun

  Gender : - Laki-laki

  - Perempuan

  Pendidikan : Kelas 1 sampai 3 SD

  SES : Menengah

- **Faktor Geografis**

  Kota Bandung

- **Faktor Psikografis**

  Anak dengan pola belajar dengan cara mencoba-coba, belajar dengan cara meniru, belajar dengan cara pengkondisian, belajar dengan cara mempersamakan diri, dan belajar dengan pelatihan.